

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif Data Responden

Dalam bab ini akan dijelaskan melalui beberapa tabel hasil penelitian yang telah dilakukan. Data penelitian diambil melalui teknik sampling dengan responden yang memiliki media sosial twitter dan aktif menggunakannya. Respondennya adalah mahasiswa-mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Unisba angkatan 2012-2014 sebanyak 60 orang.

60 angket yang diberikan kepada para responden telah diterima lagi oleh peneliti. Setelah melalui uji validitas dan realibilitas maka keseluruhan angket dianggap sah untuk diteliti.

Untuk mengetahui identitas responden maka peneliti menanyakan jenis kelamin, usia dan kepemilikan media sosial path. Semua disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Data Responden

Tabel 4.1.

Data Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-Laki	27	45%
2.	Perempuan	33	55%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisisioner penelitian

Setelah menyebar angket secara acak diketahui bahwa responden penelitian ini sebanyak 27 orang laki-laki dengan presentase sebesar 45% dan 33 orang perempuan sebanyak 55 % jumlah keseluruhan responden adalah 60 orang. Hal ini membuktikan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

Hal tersebut menandakan bahwa perempuan lebih sering membuka media sosial twitter dibandingkan dengan laki-laki.

Tabel 4.2.

Data Usia Responden

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	Dibawah 20 Tahun	24	40%
2.	20 Tahun	23	38%
3.	Diatas 20 Tahun	13	22%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisisioner penelitian

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dapat diketahui bahwa mayoritas pengguna twitter berusia 19 hingga 21 tahun oleh karena itu penelitian ini mengambil responden dengan rentang usia tersebut. Setelah angket disebar maka hasilnya adalah responden berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 24 orang dengan presentasi sebesar 40%, responden berusia 20 tahun sebanyak 23 orang dengan presentasi sebesar 38% dan responden berusia diatas 20 tahun sebanyak 13 orang dengan presentasi sebesar 22%.

Tabel 4.3.

Data Angkatan Responden

No.	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1.	2012	11	18%
2.	2013	25	42%
3.	2014	24	40%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisisioner penelitian

Karena penelitian ini membutuhkan responden yang berusia 19 sampai 21 tahun maka peneliti memfokuskan responden kepada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam yang berasal dari tiga angkatan saja yaitu 2012, 2013 dan 2014. Setelah dilakukan penyebaran angket maka hasilnya adalah 11 orang responden berasal dari angkatan 2012, 25 responden berasal dari angkatan 2013 dan 24 responden berasal dari angkatan 2014. Maka pada penelitian ini responden paling banyak berasal dari angkatan 2013

4.2. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Setelah menganalisis data responden maka, selanjutnya meneliti data penelitian yang merupakan jawaban dari responden yang mengisi angket penelitian. Data penelitian itu mencakup motif penggunaan media sosial twitter dalam memenuhi kebutuhan informasi, identitas pribadi, interaksi dan integrasi sosial dan hiburan.

4.2.1. Variabel Motif informasi

Motif informasi adalah keinginan seseorang untuk mendapatkan sebuah informasi dari media sosial twitter. Informasi tersebut bisa berupa berita tentang keadaan sekitar, tempat kuliner, tempat wisata, informasi kondisi jalan, dan lain

sebagainya. Bahkan pada saat ini sudah banyak perusahaan media yang mempunyai akun twitter untuk mempermudah kebutuhan informasi penggunanya. Dalam variable ini ada 5 indikator yang menjadi alat ukur yaitu:

1. Mencari informasi untuk kebutuhan sehari-hari
2. Mencari informasi tentang segala hal yang terjadi di lingkungan sekitar dan dunia
3. Mendapatkan saran atas masalah yang sedang dihadapi
4. Mendapatkan ketenangan karena mendapatkan informasi
5. Memenuhi kebutuhan informasi

Tabel 4.4.

Informasi Untuk Kehidupan sehari-hari

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	2	3%
3.	Kurang Setuju	5	8%
4.	Setuju	36	60%
5.	Sangat Setuju	17	29%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisisioner penelitian

Sebanyak 36 responden dengan persentasi 60% menyatakan setuju bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan lingkungan masyarakat atau teman terdekat. Sebanyak 17 responden dengan presentasi sebanyak 29% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 5 responden dan 2 responden

menyatakan tidak setuju dan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Data penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan lingkungan atau masyarakat terdekat. Hal ini sesuai dengan tujuan Jack Dorsey yang menciptakan twitter untuk mengetahui apa yang sedang dilakukan oleh teman-temannya. Sedangkan responden yang kurang dan tidak setuju merasa bahwa media sosial tidak begitu efektif digunakan untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan lingkungan masyarakat dan teman terdekat. Masih ada media sosial lain yang lebih private seperti Line atau Whatsaap yang dirasa lebih mudah untuk digunakan.

Tabel 4.5.

Informasi Sehari-hari dan Dunia

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Kurang Setuju	3	5%
4.	Setuju	40	67%
5.	Sangat Setuju	17	28%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisisioner penelitian

Sebanyak 40 responden dengan persentasi 67% menyatakan setuju bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mengetahui berbagai informasi yang sedang terjadi di dalam maupun luar negeri. Sebanyak 17 responden dengan presentasi sebanyak 29% menyatakan sangat setuju dengan

pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 3 responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mengetahui informasi yang sedang terjadi baik di dalam maupun luar negeri. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan media yang mempunyai akun twitter sehingga mempermudah konsumennya untuk mendapatkan informasi. Kebanyakan media-media tersebut *menshare* link yang langsung dihubungkan dengan web online media sehingga para followersnya bisa mendapatkan lebih banyak informasi contohnya saja twitter Radio PRFM @PRFMNEWS yang terhubung dengan web online www.prfmnews.com. Basith Patria selaku Pemimpin Redaksi Radio PRFM mengatakan bahwa sampai saat ini media twitter masih menjadi sarana yang paling sering untuk berinteraksi dengan netizen (sapaan bagi pendengar radio PRFM). Selain itu interaktivitas komunikasi dari publik kepada jurnalis dalam jurnalisme online sangat dimungkinkan dengan adanya akses yang semakin luas, (Romli, 2012:13). Sedangkan beberapa responden yang tidak setuju menganggap bahwa twitter hanya dapat memberi mereka informasi tentang kehidupan orang terdekat saja.

Tabel 4.6.

Mendapatkan Saran atas Masalah yang dihadapi

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	10	17%
2.	Tidak Setuju	8	13%
3.	Kurang Setuju	20	33%
4.	Setuju	17	29%
5.	Sangat Setuju	5	8%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisisioner penelitian

Sebanyak 17 responden dengan persentasi 29% menyatakan setuju bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mendapatkan saran atau pendapat terhadap permasalahan yang sedang terjadi. Sebanyak 5 responden dengan presentasi sebanyak 8% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 20% responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. 20 responden dan 8 responden merasa tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk melepaskan diri dari permasalahan yang sedang terjadi. Karena menurut mereka masih banyak cara lain yang dapat digunakan untuk melepaskan diri dari permasalahan seperti curhat dengan teman dekat atau keluarga. Selain itu ada pula yang mengatakan permasalahan dapat diatasi dengan cara melakukan sesuatu yang disukai agar bisa lupa dengan masalah tersebut. Responden yang setuju merasa twitter dapat membantu mereka untuk melepaskan dari

permasalahan karena banyak informasi dan tips yang dapat diperoleh melalui media sosial twitter.

Tabel 4.7.

Memperoleh Ketenangan karena Mendapatkan Informasi

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	2	3%
2.	Tidak Setuju	7	12%
3.	Kurang Setuju	20	33%
4.	Setuju	23	38%
5.	Sangat Setuju	8	14%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisioner penelitian

Sebanyak 23 responden dengan persentasi 38% menyatakan setuju bahwa setelah menggunakan media twitter mereka dapat menjadi lebih tenang karena mendapatkan berbagai informasi baru. Sebanyak 8 responden dengan presentasi sebanyak 14% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 20 responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. 7 dan dua responden lainnya mengaku tidak dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mendapatkan ketenangan karena mendapat banyak informasi. Contohnya saja ada pengguna twitter yang akan berkendara dan tidak ingin terjebak macet ia bisa mendapatkan informasi dengan cara mention ke akun twitter @Elshinta atau @Jasamarga yang selalu mengupdate informasi lalu lintas untuk mengetahui

kondisi lalu lintas sehingga ia dapat memilih rute mana yang akan dilewati untuk bisa sampai ke tempat tujuan. Selain itu pengguna twitter juga dapat mengetahui berbagai informasi *terupdate* tentang kota mereka, contohnya saja warga kota Bandung yang akan melanjutkan sekolah ke jenjang SMP dan SMA bisa mendapatkan informasi tentang PPDB langsung dari twitter walikota Bandung @ridwankamil. Sedangkan responden yang tidak setuju merasa masih bahwa informasi yang ia dapat melalui twitter tidak dapat memberikan ketenangan karena menurutnya dengan membuka web online sebuah media itu lebih mudah untuk mendapatkan banyak informasi.

Tabel 4.8.

Memenuhi Kebutuhan Informasi Penggunanya

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	2	3%
2.	Tidak Setuju	4	7%
3.	Kurang Setuju	16	27%
4.	Setuju	32	53%
5.	Sangat Setuju	6	10%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisioner penelitian

Sebanyak 32 responden dengan persentasi 53% menyatakan setuju bahwa media sosial twitter dapat membantu kebutuhan informasi mereka. Sebanyak 6 responden dengan presentasi sebanyak 10% menyatakan sangat setuju dengan

pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 16 responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Dua dan empat responden lainnya menyatakan tidak dan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi mereka. Twitter dianggap dapat memenuhi kebutuhan informasi karena begitu banyak sesuatu yang dapat dishare di sana. Bahkan banyak berita yang isunya berasal dari twitter, seperti bencana alam ataupun meninggalnya tokoh terkenal. Setelah itu wartawan dapat memverifikasi isu tersebut untuk diolah menjadi berita. Selain itu informasi tempat kuliner, wisata, dan berbagai sarana lainnya juga bisa didapatkan melalui twitter. Sedangkan responden yang tidak setuju merasa bahwa tidak semua informasi yang didapatkan di twitter teruji kebenarannya. Salah satu contoh kasus kekeliruan berita di news online adalah kasus Imanda Amalia yang dikabarkan sebagai WNI yang tewas saat kerusuhan di Mesir bulan Februari 2011 lalu. Berita ini diperoleh dari sebuah posting di akun milik Science of Universe.

Imanda dikabarkan berada di Mesir sebagai relawan United Nations Relief and Works Agency (UNRWA). Meski belum ada kejelasan data dari Kedutaan Besar maupun dari Kementerian Luar Negeri, namun beberapa news online seperti detik.com dan tribunnews telah memberitakan hal tersebut di running news mereka, bahkan beberapa stasiun televisi swasta pun ikut memberitakannya sehingga hampir seluruh masyarakat percaya akan hal itu.

Ternyata berita tersebut hanyalah isu belaka, pada akhirnya Kementerian Luar Negeri RI memastikan bahwa tidak ada WNI yang tewas di Mesir. Oleh

karena itu mereka merasa para pengguna twitter harus lebih berhati-hati dalam mempercayai sebuah informasi yang didapat melalui twitter.

4.2.2. Variabel Motif Identitas Pribadi

Motif identitas pribadi adalah alasan pengguna twitter untuk mencari kelebihan dan mendapatkan nilai-nilai penunjang dalam kehidupannya sebagai mahasiswa melalui media sosial twitter. Selain itu setelah menggunakan twitter pengguna berharap bisa menjadi lebih terbuka terhadap orang lain. Pada variabel ini ada dua indikator yang digunakan sebagai alat ukur yaitu menemukan nilai-nilai penunjang sebagai mahasiswa dan kelebihan sebagai mahasiswa.

Setelah melakukan penelitian dengan cara menyebarkan angket dan mewawacarai beberapa responden, maka inilah hasil yang diperoleh.

Tabel 4.9.

Menemukan Nilai-nilai Penunjang bagi Mahasiswa

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	5	8%
2.	Tidak Setuju	15	25%
3.	Kurang Setuju	22	37%
4.	Setuju	17	28%
5.	Sangat Setuju	1	2%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisioner penelitian

Sebanyak 17 responden dengan persentasi 28% menyatakan setuju bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk lebih membuka diri. Sebanyak 1 responden dengan presentasi sebanyak 2% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 22 responden dengan presentasi 37% menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. 15 dan lima responden menyatakan tidak dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk lebih membuka diri terhadap orang lain. Responden yang kurang setuju menyatakan bahwa masih banyak media lain yang dapat digunakan untuk membuka diri terhadap orang lain karena twitter terlalu gampang untuk diakses oleh banyak orang sehingga kurang private. Karena tidak semua hal-hal pribadi kita harus diketahui oleh banyak orang. Sedangkan menurut responden yang setuju media sosial twitter dapat membantu orang lain untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi pada mereka.

Tabel 4.10.

Menemukan Kelebihan bagi Mahasiswa

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	3	5%
2.	Tidak Setuju	13	22%
3.	Kurang Setuju	27	45%
4.	Setuju	14	23%
5.	Sangat Setuju	3	5%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisisioner penelitian

Sebanyak 14 responden dengan persentasi 23% menyatakan setuju bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mengetahui kelebihan mereka sebagai mahasiswa. Sebanyak 3 responden dengan presentasi sebanyak 5% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 27 responden sebesar 45% menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. 13 dan tiga responden lainnya menyatakan tidak dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden kurang menyetujui

bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mengetahui kelebihannya sebagai mahasiswa. Menurut responden yang kurang setuju masih banyak sarana dapat digunakan untuk menemukan kelebihan seseorang. Seperti *sharing* dengan orang terdekat maupun tes minat bakat. Sedangkan menurut beberapa responden yang setuju dengan menggunakan twitter mereka dapat mengetahui kelebihan yang ada dalam diri mereka.

4.2.3. Variabel Motif Interaksi & Integrasi Sosial

Motif interaksi dan integrasi sosial adalah keinginan pengguna untuk dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya melalui media sosial twitter. Hal ini sesuai dengan tujuan Jack Dorsey menciptakan twitter yaitu untuk mempermudah penggunanya berinteraksi dengan orang lain. Melalui twitter juga penggunanya dapat mendapatkan teman atau kenalan baru. Saat ini twitter digunakan oleh beberapa instansi, perusahaan dan pembisnis agar dapat mempermudah mereka untuk berinteraksi dengan konsumennya. Ada tiga indikator yang digunakan sebagai alat ukur yaitu menemukan teman atau kenalan baru, berinteraksi dengan orang lain dan menemukan topik untuk berdiskusi.

“Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia. Yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang terhadap orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. Komunikasi adalah penyampaian pesan dari komunikator terhadap komunikan. Kongkretnya, isi pesan itu adalah pikiran dan perasaan lambangnya adalah bahasa.”
(Effendy, 2003: 28).

Definisi tersebut menunjukkan bahwa dalam proses komunikasi terjadi penyampaian pesan yang baik dari komunikator sebagai penyampai kepada komunikan sebagai penerima. Hal tersebut dapat dilihat melalui perubahan perilaku komunikan

Tabel 4.11.

Menemukan Teman atau Kenalan Baru

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	3	5%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Kurang Setuju	7	12%
4.	Setuju	36	60%
5.	Sangat Setuju	14	23%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisioner penelitian

Sebanyak 36 responden dengan persentasi 60% menyatakan setuju bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk menemukan teman atau kenalan baru. Sebanyak 14 responden dengan presentasi sebanyak 23% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 7 responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. 3 reesponden lainnya mengaku sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mendapatkan teman atau kenalan baru. Responden yang setuju menyatakan mereka dapat mendapatkan teman baru melalui twitter dengan cara berkenalan dengan akun lain, atau bertemu di sebuah akun komunitas atau fanbase. Ada juga responden yang mendapatkan teman setelah saling follow di twitter lalu bertukar alamat dan nomor telepon sehingga dapat melanjutkan pertemanan ke dunia nyata. Namun sebagian responden lainnya mengaku tidak setuju dengan pernyataan itu karena masih banyak sarana

lain yang bisa digunakan untuk mendapatkan teman dan kenalan baru seperti mengikuti sebuah komunitas atau organisasi. Misalnya saja seperti organisasi kemanusiaan, ataupun komunitas suatu bidang hobi atau olahraga tertentu.

Tabel 4.12.

Interaksi dengan Orang Lain

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Kurang Setuju	2	3%
4.	Setuju	52	87%
5.	Sangat Setuju	6	10%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisioner penelitian

Sebanyak 52 responden dengan persentasi 87% menyatakan setuju bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk berinteraksi dengan orang lain. Sebanyak 6 responden dengan presentasi sebanyak 10% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 2 responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk berinteraksi dengan orang lain. Ini sesuai dengan tujuan twitter untuk mempermudah penggunaanya untuk saling berinteraksi. Salah satu kelebihan twitter adalah dapat digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain meskipun berjauhan. Dengan basis microblogging maka twitter merupakan wujud dari web 2.0, yang indikatornya memungkinkan penggunaanya untuk saling berinteraksi.

Selain itu twitter juga dapat digunakan oleh seorang pembisnis untuk memasarkan produk dagangannya secara online dan berinteraksi dengan konsumennya. Twitter juga dapat membuat anggota sebuah organisasi atau komunitas dapat saling berinteraksi tanpa harus bertemu secara langsung. Ini sesuai dengan salah satu tujuan twitter yaitu mempermudah para penggunanya untuk saling berinteraksi walaupun sedang berjauhan. Namun responden lain menyatakan kurang setuju dengan pernyataan ini karena menurutnya lebih baik jika berinteraksi secara langsung tanpa melalui media sosial.

Tabel 4.13.

Menemukan Topik Pembicaraan

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	4	7%
3.	Kurang Setuju	6	10%
4.	Setuju	47	78%
5.	Sangat Setuju	3	5%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisisioner penelitian

Sebanyak 40 responden dengan persentasi 47% menyatakan setuju bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mendapatkan topik pembicaraan dengan orang lain. Sebanyak 3 responden dengan presentasi sebanyak 5% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 6 dan 4 responden menyatakan kurang dan tidak setuju dengan

pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mendapatkan topik pembicaraan dengan orang lain. Responden yang setuju dengan pernyataan ini merasa setelah mengakses twitter banyak bahan obrolan yang bisa didapatkan. Misalnya saja sesama penyuka artis setelah mendapatkan informasi ataupun fakta-fakta mengenai artis tersebut mereka dapat membicarakan topik tersebut. Twitter juga dapat digunakan untuk membicarakan sebuah topik, misalnya saja saat ini sedang marak pembulian dan kekerasan terhadap anak, para pengguna twitter dapat memposting sesuatu atau pendapatnya tentang topik tersebut dengan menyertakan hastag #stopbullying atau #stopkekerasanpadaanak, #saveangline sehingga tweet mereka dapat dilihat oleh pengguna twitter lainnya. Namun ada juga beberapa responden yang merasa tidak setuju karena menurut mereka topik obrolan lebih akurat jika didapatkan dari televisi, radio atau media online.

4.2.2 Variabel Motif Hiburan

Motif hiburan adalah keinginan atau alasan pengguna twitter untuk mendapatkan hiburan dan kesenangan setelah menggunakan media sosial ini. Salah satu kelebihan twitter adalah mudah digunakan kapan saja dan dimana saja sehingga cocok digunakan untuk mengisi waktu luang. Saat ini banyak penulis buku humor yang memiliki akun twitter untuk memberikan hiburan bagi penggemar melalui media sosial. *Tweet* yang diposting juga berupa hal-hal lucu dan menarik untuk dibaca. Pada motif ini ada 4 indikator yang dapat digunakan sebagai alat ukur yaitu:

1. Melepaskan diri dari permasalahan
2. Media untuk bersantai dan mengisi waktu luang
3. Media untuk menyalurkan emosi
4. Mendapatkan hiburan dan kesenangan

Tabel 4.14

Melepaskan Diri dari Permasalahan

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	8	13%
2.	Tidak Setuju	14	23%
3.	Kurang Setuju	27	45%
4.	Setuju	7	12%
5.	Sangat Setuju	4	7%
Total		60	100%

Sumber: Data Penelitian Kuisisioner

Sebanyak 7 responden dengan persentasi 12% menyatakan setuju bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk melepaskan diri dari permasalahan yang terjadi. Sebanyak 4 responden dengan presentasi sebanyak 7% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 27 responden dengan presentase sebesar 45% menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. 14 dan 8 responden lainnya merasa tidak dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden kurang menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk melepaskan diri dari permasalahan yang sedang terjadi. Sebagian besar responden merasa kurang setuju dengan pernyataan ini karena menurutnya

masalah tidak akan selesai hanya dengan memposting status (tweet). Banyak cara yang dapat dilakukan misalnya dengan curhat atau minta pendapat dari orang-orang terdekat, selain itu bisa juga dengan melakukan sesuatu yang dapat mengalihkan perhatian dari masalah tersebut, seperti melakukan hobi ataupun jalan-jalan. Namun ada juga responden yang setuju dengan pernyataan tersebut karena mereka dapat mendapatkan banyak saran tidak hanya dari orang-orang yang ada di dunia nyata saja tapi yang ada di dunia maya juga.

Tabel 4.15.

Sarana Bersantai dan Mengisi Waktu Luang

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Kurang Setuju	3	5%
4.	Setuju	42	70%
5.	Sangat Setuju	15	25%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisioner penelitian

Sebanyak 42 responden dengan persentasi 70% menyatakan setuju bahwa media sosial twitter digunakan untuk bersantai dan mengisi waktu luang. Sebanyak 15 responden dengan presentasi sebanyak 25% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 3 responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat digunakan saat bersantai dan untuk mengisi waktu luang. Sebagian besar responden merasa

twitter dapat digunakan ketika sedang bersantai atau mengisi waktu luang karena media sosial ini mudah digunakan kapanpun dan dimanapun sehingga tidak memerlukan waktu dan energi banyak. Bisa digunakan ketika sedang beristirahat ataupun ketika sedang menunggu sesuatu. Salah satu kelebihan twitter juga yaitu mudah diakses kapanpun dan dimanapun hanya dengan menggunakan *smartphone*. Namun beberapa responden lainnya merasa tidak setuju dengan pernyataan itu karena mereka merasa banyak kegiatan lain yang bisa dilakukan ketika sedang bersantai dan mengisi waktu luang seperti membaca buku ataupun melakukan hal yang lebih bermanfaat lainnya.

Tabel 4.16.

Sarana untuk Menyalurkan Emosi

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	4	7%
2.	Tidak Setuju	8	13%
3.	Kurang Setuju	18	30%
4.	Setuju	24	40%
5.	Sangat Setuju	4	7%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisisioner penelitian

Sebanyak 24 responden dengan persentasi 40% menyatakan setuju bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk menyalurkan emosi. Sebanyak 4 responden dengan presentasi sebanyak 7% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 18 responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut 8 dan 6 reesponden lainnya menyatakan tidak dan

sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk menyalurkan emosi. Twitter dapat digunakan sebagai alat penyalur emosi karena kebanyakan responden mengaku sering memposting status (tweet) untuk mengekspresikan kesenangan maupun kekesalannya. Namun beberapa responden lain tidak setuju dengan pernyataan ini karena menurutnya masih banyak media lain untuk menyalurkan emosi. Selain itu twitter juga seringkali digunakan sebagai alat penyalur emosi yang salah, misalnya saja seseorang menghujat suatu kebijakan yang tidak disukainya namun malah dia yang menjadi korban *bully* pengguna twitter lainnya yang merasa tidak setuju dengan pendapatnya tersebut

Tabel 4.17.

Mendapatkan Hiburan dan Kesenangan

No.	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Kurang Setuju	8	13%
4.	Setuju	46	77%
5.	Sangat Setuju	6	10%
Total		60	100%

Sumber: Data kuisioner penelitian

Sebanyak 46 reponden dengan persentasi 77% menyatakan setuju bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka untuk mendapatkan hiburan dan

kesenangan. Sebanyak 6 responden dengan presentasi sebanyak 10% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan sebanyak 8 responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyetujui bahwa media sosial twitter dapat membantu mereka mendapatkan hiburan dan kesenangan. Sebagian besar responden merasa bahwa twitter dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan hiburan dan kesenangan karena banyak akun-akun yang menghibur seperti @pocoong, @indrawidjaya, @pidibaiq dan yang lainnya. Akun-akun tersebut sering memposting sesuatu yang menghibur dan membuat followersnya tertawa. Para admin twitter tersebut juga melayani pertanyaan-pernyataan yang kurang penting, misalnya @indrawidjaya ia merupakan salah satu finalis ajang pencarian bakat di sebuah stasiun televisi yang gagal masuk ke 15 besar oleh karena itu ia menjadi bulan-bulanan para followersnya namun mention-mention yang masuk memang lucu dan menghibur sehingga membuat para followersnya merasa terhibur. Sedangkan responden yang kurang setuju merasa banyak media lain yang bisa digunakan untuk mendapatkan hiburan seperti menonton stand up komedi di televisi atau membaca buku humor.